

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN
PADA BANK BNI SYARIAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

JAMILATUL IQLIMA

NIM: 11390041

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.**
- 2. DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI., M.Si.**

**KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Perkembangan yang pesat dari pembiayaan bank syariah sejalan dengan risiko yang harus ditanggung bank syariah. Pada tahun 2014 rata-rata NPF dari pembiayaan BUS dan UUS sebesar 4,03%. Tetapi pada BNI Syariah pada tahun 2014 dengan pertumbuhan pembiayaan 33,79%, NPF gross hanya 1,86%. Dapat dikatakan BNI Syariah mampu menerapkan manajemen risiko dengan baik, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan data lapangan hasil wawancara dengan *head recovery & remedial unit* di BNI Syariah Yogyakarta dan dokumentasi berupa laporan tahunan yang diterbitkan oleh BNI Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan, untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul akibat pembiayaan bermasalah BNI Syariah Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, diantaranya melalui penilaian risiko dengan langkah-langkah identifikasi risiko dengan mengidentifikasi kondisi nasabah sesuai prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition, and collateral*) dan analisis 3R (*return, repayment, risk bearing activity*). Pengukuran risiko dengan menggolongkannya ke dalam kategori kolektabilitas 1 sampai 5. Pemantauan risiko dilakukan oleh *unit collection* dan *divisi recovery and remedial*. Selanjutnya bank BNI Syariah melakukan pengendalian risiko dengan prinsip kehati-hatian. Cara yang diambil untuk menangani pembiayaan bermasalah yaitu dengan surat peringatan pertama (SP-1) sampai (SP-3), somasi 1 sampai 3, dan sampai pelelangan jaminan nasabah. Perkembangan manajemen risiko bertahan dalam kategori “*low to moderate*” atau rendah ke sedang dan dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berpredikat “*Satisfactory*” atau memadai.

Kata kunci: Penerapan, Manajemen Risiko Pembiayaan

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Jamilatul Iqlima
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

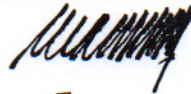
Nama : Jamilatul Iqlima
NIM : 11390041
Judul Skripsi : **“Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Rabiul Awwal 1437 H
22 Desember 2015 M
Pembimbing I



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Jamilatul Iqlima
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

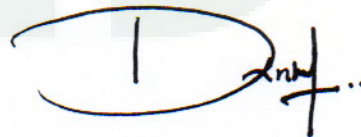
Nama : Jamilatul Iqlima
NIM : 11390041
Judul Skripsi : **"Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta"**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Rabiul Awwal 1437 H
22 Desember 2015 M
Pembimbing II



Dian Nuriyah Solissa, SHL., M.Si.
NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamilatul Iqlima

NIM : 11390041

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Rabiul Awwal 1437 H
22 Desember 2015 M

Penyusun



Jamilatul Iqlima
Jamilatul Iqlima
NIM. 11390041



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/326/2016

Tugas Akhir dengan Judul : PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK
BNI SYARIAH YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jamilatul Iqlima
Nomor Induk Mahasiswa : 11390041
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Desember 2015
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 30 Desember 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + ya' mati تَنَسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā’</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو بالفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

HALAMAN MOTTO

“Jadikanlah kekecewaan masa lalu menjadi senjata sukses di masa depan.”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Al- Insyirah 5-8)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah dengan cepat, tanpa usaha yang keras.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai dan karya ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Furqon dan Ibu Janati

Kakakku Mas Nur Wildan

Keluarga besarku yang di Jogja

Keluarga besarku di Banyuwangi

Mas Faiz Abdillah Al Chafshi

Ondel2: Eka, Fata, Fika, Hana, Lala, Lika, Mirna, Nissa, Tika,
Titi, Zuni

Teman-teman kerjaku di KidsFun terutama keluarga besar F&B department yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, kasir, dan operator.

Managerku Bu Icha dan Supervisorku Mbak Anis di Kids Fun

Bu Wiwik di Jadin Carft Textil.

Guru dan Dosen

Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI) Angkatan
2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Beserta Almamater
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si dan Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku Kaprodi dan Sekprodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Ag dan Ibu Dian Nuriyah Solissa., SHI., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing skripsi ini dari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi,

evaluasi serta memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini kuliah hingga akhir semester dan tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat dan doanya.

5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
7. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Furqon dan Ibu Janati, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, selalu menemaniku dalam mengerjakan skripsi ini, dan setiap doa yang selalu dipanjatkan.
8. Kakakku Mas Nur Wildan yang memberi semangat dan dukungan dalam menempuh studi ini.
9. Mas ku tersayang Faiz Abdillah Al Chafshi terima kasih selama ini selalu ada, memberi perhatian, semangat, dan motivasinya.
10. Sahabat sekaligus saudara perempuanku, Eka Wirajuang D, Fika Dian Ratrnasari, Fatayattun, Khoirunissa, Keumala Ayucita Fauzi, Mirna Ariyani, Mustika Diah Utami, Nur Sholichah, Shaumi Ruhana G, Titi Munawaroh, dan Zuni Lestari. Kalian selalu memberi bantuan, semangat dan motivasi selama ini.
11. Teman-teman kerjaku di KidsFun terutama keluarga besar F&B department, Hesty, Sabrina, Evi, dan lain-lain yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, anak-anak kasir: ervina yang sekaligus menjadi sahabat ku sejak SMP, mbak

Dewi, Novi, Lani, dll, dan operator-operator seperti Dian yang selalu tanya kapan wisuda.

12. Managerku Bu Icha dan Supervisorku Mbak Anis yang udah membimbing dan memberikan pengalaman berharga dalam bekerja di Kids Fun sejak aku semester 1.
13. Bu Wiwik yang selalu mendoakan keberhasilan ku, dan terimakasih atas bimbingan pengalaman kerja di Jadin Craft Textil.
14. Seluruh anak KUI angkatan 2011 yang selalu kompak dan berjuang bersama.
15. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 18 September 2015



Jamilatul Iqlima

NIM. 11390041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTO.....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	14

2. Sifat Penelitian	14
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
4. Sumber Data.....	15
5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
6. Variabel Penelitian	16
7. Metode Analisis Data.....	17
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Manajemen Risiko	20
B. Jenis-jenis Risiko	23
C. Proses Manajemen Risiko	24
1. Identifikasi Risiko	25
2. Pengukuran Risiko	28
3. Pemantauan Risiko (<i>Monitoring</i>).....	29
4. Pengendalian Risiko.....	30
D. Pembiayaan	32
1. Jenis-jenis Pembiayaan	32
2. Produk-produk Pembiayaan.....	33
E. Manajemen Risiko Pembiayaan.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Sejarah BNI Syariah.....	41
B. Visi dan Misi BNI Syariah.....	42
C. Tata Nilai dan Budaya Kerja BNI Syariah.....	44
D. Produk Pembiayaan BNI Syariah.....	45
E. Struktur Organisasi BNI Syariah	51
F. Manajemen Risiko BNI Syariah	56
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Identifikasi Risiko	58

B. Pengukuran Risiko	63
C. Pemantauan Risiko (Monotoring)	65
D. Pengendalian Risiko	66
E. Perkembangan Tingkat Risiko	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan BUS dan UUS Berdasarkan Kualitas pembiayaan	6
Tabel 1.2 Perhitungan Rasio Keuangan BNI Syariah	9
Tabel 4.1 Profil Risiko BNI Syariah 2010	66
Tabel 4.2 Tingkat Risiko Tahun 2010	67
Tabel 4.3 Profil Risiko Tahun 2011	68
Tabel 4.4 Tingkat Risiko Tahun 2011	69
Tabel 4.5 Penilaian Profil Risiko Tahun 2013	70
Tabel 4.6 Tingkat Risiko Triwulanan Tahun 2013	71
Tabel 4.7 Penilaian Profil Risiko Tahun 2014	72
Tabel 4.8 Tingkat Risiko Triwulanan Tahun	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Bank yang Bergerak Di Bidang Syariah	2
Grafik 1.2 Pertumbuhan Pembiayaan BNI Syariah	8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BNI Syariah KC Yogyakarta 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian.....	I
Lampiran 2 Terjemahan	II
Lampiran 3 <i>Interview Guide</i>	III
Lampiran 4 <i>Curriculum vitae</i>	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Industri keuangan syariah telah berkembang pesat semenjak pertama kali beroperasi pada awal 1970-an. Saat ini, layanan keuangan syariah telah tersebar di seluruh penjuru dunia dalam bentuk lembaga keuangan. Standar pelaporan keuangan, akuntansi, dan auditing pun telah diterapkan. Beberapa kemajuan telah diraih, seperti dengan dibentuknya pasar modal dan pasar uang antar bank syariah, agensi rating syariah, dan lembaga pengawas layanan keuangan syariah. Perkembangan tersebut menunjukkan betapa pentingnya industri keuangan syariah bagi sistem keuangan internasional.¹

Jumlah perbankan syariah sendiri setiap tahun selalu meningkat. Pada akhir 2013 perbankan syariah Indonesia telah menjadi perbankan syariah dengan ritel terbesar di dunia yang memiliki 17,3 juta nasabah, 2.990 kantor bank, 1.267 layanan syariah yang didukung oleh 43 ribu karyawan. Dari sisi pangsa pasar, bank syariah di Indonesia memiliki pangsa bagi hasil terbesar di dunia yakni sebesar 30,1 persen pada pertengahan 2014.²

¹ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.xii.

²I Fauzan, 2014, "Perbankan Syariah Andalkan Jumlah Terbesar Nasabah, <http://ekbis.sindonews.com/read/932083/34/perbankan-syariah-andalkan-jumlah-terbesar-nasabah-1417532693>, akses tanggal 1 April 2015 pukul 14:14.

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sampai dengan 31 Desember 2014 sebanyak 197 bank terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan jumlah kantor dari ketiga jenis bank tersebut sebanyak 2.910 kantor terdiri dari 2.151 kantor BUS, 320 kantor UUS dan 439 kantor BPRS.

Grafik 1.1

Jumlah Bank yang Bergerak Di Bidang Syariah



(Sumber: Annual Report BNI Syariah 2014)

Sebagai industri yang berkembang semakin pesat dan memiliki kegiatan usaha yang semakin beragam, perbankan dihadapkan dengan risiko yang semakin kompleks. Risiko yang semakin kompleks membutuhkan praktek tata kelola bank serta fungsi manajemen risiko bagi kegiatan usaha bank yang baik.³ Salah satu fungsi dasar dari lembaga keuangan adalah untuk mengelola risiko yang muncul

³ Ferry N Idroes dan Sugiarto, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.vii.

dalam transaksi keuangan secara efektif. Untuk menawarkan layanan keuangan dengan biaya yang rendah, lembaga keuangan konvensional telah mengembangkan berbagai jenis kontrak, proses, instrumen, dan lembaga untuk memitigasi risiko. Namun demikian, masa depan dari industri keuangan syariah akan sangat bergantung pada kemampuan lembaga-lembaga tersebut dalam mengelola risiko yang muncul dari operasionalnya.⁴

Risiko dan lembaga keuangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena tanpa adanya keberanian untuk mengambil risiko maka tidak akan pernah ada lembaga keuangan, hal ini dapat dipahami karena setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukan dapat dipastikan akan memiliki suatu risiko, baik risiko yang dapat ditangani maupun risiko yang sulit untuk ditangani. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian risiko agar kegiatan perbankan dapat tetap berjalan seperti yang diharapkan, pengendalian risiko tersebut dapat dilakukan melalui sebuah proses manajemen risiko.

Esensi penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian yang potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.⁵

⁴ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁵ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.942.

Risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu risiko yang lazim dihadapi oleh bank konvensional sebagai lembaga intermediasi keuangan, dan risiko yang melekat pada bank sebagai konsekuensi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Mayoritas risiko yang dihadapi lembaga keuangan konvensional, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan lainnya juga dihadapi lembaga keuangan syariah. Akan tetapi skala risiko-risiko ini berbeda dengan yang dihadapi bank syariah karena adanya tuntutan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Sebagai tambahan atas risiko-risiko yang lazim dihadapi lembaga konvensional, lembaga keuangan syariah menghadapi risiko unik lainnya. Risiko unik ini timbul dari karakteristik yang berbeda dari berbagai macam asset dan liabilitas. Jika dibandingkan dengan risiko yang dihadapi bank konvensional, bank syariah memiliki risiko tambahan sebagai konsekuensi penerapan prinsip bagi hasil. Terutama bank syariah harus membagi profitnya kepada rekening investasi (deposito) sebagai kompensasi atas risiko penarikan dana, risiko fundusia, dan *dispalced commercial risk*. Sebagai tambahan, model pembiayaan syariah yang bervariasi akan menambah daftar risiko dengan karakteristik yang dimilikinya. Dengan demikian, karakter dasar beberapa risiko yang dihadapi lembaga keuangan syariah berbeda dengan lembaga keuangan konvensional.⁶

Bank syariah di Indonesia sudah mampu mengelola manajemen risiko dengan baik. Bank-bank syariah telah menerapkan manajemen risiko mengikuti

⁶ Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 193.

standardisasi yang ada baik secara nasional oleh Bank Indonesia (BI) maupun standardisasi internasional. Hampir semua bank syariah di Indonesia masih beroperasi pada pasar yang tradisional sehingga risikonya relatif lebih terkendali.⁷

Dari sisi jumlah nasabah deposan dan nasabah pembiayaan yang dari tahun ke tahun terus menerus meningkat jumlahnya, maka daya saing produk perbankan syariah masih cukup tinggi.⁸ Dengan seiring peningkatan tersebut perlu diperhatikan ancaman risiko tidak kembalinya dana yang disalurkan kepada nasabah. Sehingga bank mengalami kerugian karena kolektabilitas nasabah. Kolektabilitas yang terjadi pada aktifitas perbankan akan berpengaruh pada kondisi kesehatan bank dan profit yang didapat. Berikut adalah data tingkat pembiayaan pada bank umum syariah dan unit usaha syariah berdasarkan kualitas pembiayaan. Dari tabel di bawah sudah tergambar dengan jelas, perkembangan yang signifikan dari pembiayaan juga sejalan dengan risiko yang harus ditanggung oleh bank syariah. Bertambahnya jumlah pembiayaan akan bertambah pula risiko kolektabilitas pada nasabahnya.

⁷Qommaria Rostanti, 2013, "Bank Syariah Nasional Mampu Kelola Manajemen Risiko", <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/13/03/06/mj7oc6-begini-praktik-bank-tanpa-cabang-untuk-bank-syariah>, akses tanggal 1 April 2015 pukul 14.40

⁸ Hermansah, 2015, "Produk Bank Syariah Semakin Diminati", <http://www.koran-sindo.com/read/976909/150/produk-bank-syariah-semakin-diminati-1426474330>, diakses tanggal 1 April 2015 pukul 14.50

Tabel 1.1

Pembiayaan- Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan (dalam miliar rupiah)

Tabel 26. Pembiayaan - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan Kualitas Pembiayaan (Financing of Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit based on Collectibility)																			
KOLEKTIBILITAS PEMBIAYAAN	2009	2010	2011	2012	2013	2014												2015	COLLECTIBILITY OF FINANCING
						Jan	Feb	Mar	Apr	Mei 1. [†]	Juni [‡]	Juli [‡]	Agus [‡]	Sep [‡]	Okt	Nov	Des		
Lancar	45,004	66,120	100,067	144,236	179,292	175,942	175,247	179,011	181,331	182,066	185,594	185,725	185,094	187,389	187,150	188,734	190,697	187,671	Performing Financing
- Lancar	41,931	63,006	95,480	138,483	171,229	165,648	164,517	167,015	169,077	168,326	172,063	172,096	171,860	173,541	172,501	173,142	177,231	169,852	- Current
- Dalam Perhatian Khusus	3,074	3,114	4,587	5,753	8,063	10,294	10,830	11,996	12,253	13,740	13,532	13,629	13,234	13,848	14,649	15,591	13,467	17,819	- Special Mention
Non Lancar	1,882	2,061	2,588	3,269	4,828	5,455	6,425	5,953	6,554	7,624	7,542	8,354	8,890	9,175	9,341	9,642	8,632	9,608	Non Performing Financing
- Kurang Lancar	435	677	1,075	980	1,353	1,746	2,080	1,762	2,039	2,660	2,566	3,034	2,810	2,627	2,794	2,611	2,467	2,740	- Sub-Standard
- Diragukan	582	332	297	535	739	761	1,097	795	1,035	1,246	1,288	1,437	1,861	2,452	1,734	1,668	1,701	1,887	- Doubtful
- Macet	865	1,052	1,216	1,753	2,735	2,948	3,249	3,395	3,480	3,718	3,688	3,882	4,218	4,095	4,812	5,363	4,465	4,981	- Lost
Total Pembiayaan	46,886	68,181	102,655	147,505	184,120	181,398	181,772	184,964	187,885	189,690	193,136	194,079	193,983	196,563	196,491	198,376	199,330	197,279	Total Financing
Persentase NPF	4.01%	3.02%	2.52%	2.22%	2.62%	3.01%	3.53%	3.22%	3.49%	4.02%	3.90%	4.30%	4.58%	4.67%	4.75%	4.86%	4.33%	4.87%	Percentage of NPFs
†) Angka-angka dipertbaiki										‡) Revised figures									
*) Angka-angka										*) Provisional figures									
1. *Revisi data BUS-UUS mulai bulan Mei 2014										1. *Revision of data BUS-UUS began in May 2014 based on LSMK									

(Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah Januari 2015)⁹

NPF dari pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2014 sebesar 4,03% sehingga belum melewati batas tertinggi NPF yang ditetapkan oleh OJK. Batas tertinggi NPF yang ditetapkan adalah 5%.¹⁰ Tingginya NPF pada tahun 2014 terjadi karena nasabah-nasabah yang terkena dampak

⁹ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 25 Maret 2015 pukul 21.55 WIB

¹⁰ Gal/sof, 2014, "OJK Panggil Bank Syariah Bermasalah" <http://www.jpnn.com/read/2014/02/03/21>, diakses pada tanggal 1 April 2015 pukul 15.30

perlambatan dan pertumbuhan sektor ekonomi dan diperparah dengan kecenderungan perbankan syariah yang menurunkan tingkat pertumbuhannya sendiri.¹¹

Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, maka pada tahap awal bank harus secara tepat mengidentifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank, termasuk risiko yang bersumber dari perusahaan terkait dan afiliasi lainnya.¹²

Bank BNI Syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip-prinsip dasar syariah dalam produk, kemasan, dan pelayanannya. BNI Syariah menambah pilihan alternatif bagi masyarakat muslim dalam berhubungan dengan jasa keuangan. Dengan banyaknya perbankan syariah di Indonesia, BNI Syariah tetap berani bersaing ketat dengan bank syariah lainnya. Sehingga BNI Syariah menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan simpan pinjam.

Pembiayaan merupakan sumber aset bagi perbankan, pembiayaan yang diberikan terhadap nasabah bertujuan untuk memberikan bantuan modal bagi masyarakat baik untuk usaha maupun untuk konsumtif. Pada BNI Syariah ada banyak sekali macam-macam pembiayaan yang ditawarkan, yaitu mulai dari

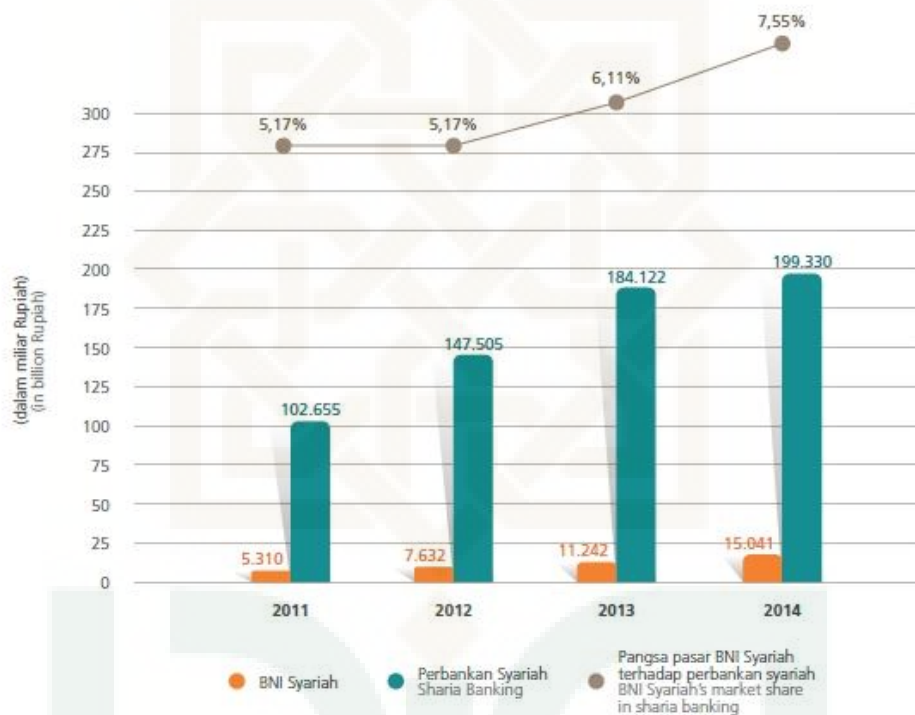
¹¹Gal, 2014, "Kredit Macet ,Bank Syariah Perlu Restrukturisasi" <http://www.jambiekspres.co.id/berita-17708-kredit-macet-bank-syariah-perlu-restrukturisasi.html>4532/OJK-Panggil-Bank-Syariah-Bermasalah- , diakses pada tanggal 1 April 2015 pukul 15.33

¹² Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2010), hlm. 942.

pembiayaan pribadi, mikro, usaha kecil dan menengah, dan korporasi dengan akad pembiayaan *musyarakah, murabahah, mudharabah, ijarah, qardh*.

Grafik 1.2

Pertumbuhan Pembiayaan BNI Syariah



(Sumber: Annual Report BNI Syariah 2014 Bab 5-6)

Pembiayaan BNI Syariah pada Desember 2014 mencapai Rp15.041 miliar dari Rp11.242 miliar di akhir tahun 2013. Pertumbuhan pembiayaan BNI Syariah sebesar 33,79%, lebih tinggi dari perbankan syariah. Pangsa pasar pada periode tersebut juga meningkat yaitu sebesar 7,55%, dari 6,11% di akhir 2013. Dengan tingginya pertumbuhan pembiayaan tersebut maka juga akan berpengaruh terhadap risiko yang akan ditimbulkan, seperti adanya pembiayaan bermasalah

dimana pihak nasabah sudah memperoleh pembiayaan namun tidak melakukan kewajibannya kepada bank sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya karena suatu hal yang disengaja maupun yang tidak disengaja, tetapi BNI Syariah mampu menekan risiko tersebut.

Tabel 1.2

Tabel Perhitungan Rasio Keuangan per 31 Desember 2014

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2014 dan 2013			
NO.	POS-POS	2014	2013
I.	Permodalan		
1.	a. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana	18,76%	16,54%
	b. CAR (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit/penyaluran dana dan risiko pasar	18,42%	16,23%
2.	Aktiva tetap terhadap modal	10,96%	13,46%
II.	Aktiva Produktif		
1.	Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1,52%	1,53%
2.	a. NPF gross	1,86%	1,86%
	b. NPF net	1,04%	1,13%
3.	PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,42%	1,45%
4.	Pemenuhan PPA produktif	109,99%	101,72%
III.	Rentabilitas		
1.	ROA	1,27%	1,37%
2.	ROE	13,98%	11,73%
3.	NIMNCOM (Net Core Operational Margin)	9,04%	9,51%
4.	OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	85,03%	83,94%
IV.	Likuiditas		
1.	Quick Ratio	21,09%	36,07%
2.	Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	4,35%	9,92%
3.	Deposan Inti terhadap DPK	44,58%	23,32%
4.	FDR	92,58%	97,86%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM Rupiah	5,21%	5,12%
3.	PDN	8,86%	11,62%

(Sumber: Laporan Keuangan PT. BNI Syariah Desember 2014)¹³

¹³www.bnisyariah.co.id diakses pada tanggal 26 maret 2015

Dilihat dari tabel perhitungan rasio keuangan Bank BNI Syariah di atas dapat dikatakan bahwa Bank BNI Syariah memiliki permodalan yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi. Karena angka CAR yang ditunjukkan yaitu 18,76% sedangkan menurut standar BIS (*Bank for International Settlements*) CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau tingkat kecukupan modal minimum adalah 8%. Dari tabel di atas menunjukkan NPF gross sebesar 1,86% dan NPF net sebesar 1,04%, hal itu berarti pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah tergolong kecil karena di bawah 5%.

Dari uraian di atas dapat dikatakan Bank BNI Syariah mampu menerapkan manajemen risiko dengan baik meskipun banyak sekali risiko yang memungkinkan harus dihadapi oleh perbankan syariah. Dari hal itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana kemajuan penerapan proses manajemen risiko pembiayaan pada perbankan syariah, pengendaliannya, serta perkembangan setelahnya, maka judul yang diangkat adalah “**Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta**”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko pembiayaan yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan/ *monitoring*, dan pengendalian risiko pada Bank BNI Syariah Yogyakarta?

2. Bagaimana perkembangan manajemen risiko pembiayaan BNI Syariah setelah adanya pengendalian risiko?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen risiko pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perkembangan manajemen risiko pembiayaan setelah adanya pengendalian risiko.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis
 - a. Memperluas pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang manajemen risiko pada perbankan syariah.
 - b. Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan bagi Bank BNI Syariah Yogyakarta sebagai bahan evaluasi dalam proses manajemen risiko pembiayaan.
 - b. Memberikan referensi bagi perbankan terkait dalam mengelola dan menerapkan manajemen risiko pembiayaan perbankan.

E. TELAAH PUSTAKA

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, berikut ini akan dipaparkan beberapa sumber referensi penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

Skripsi yang ditulis oleh Dian Isnawati penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan, menentukan kelayakan terhadap nasabah, dan penanganan terhadap pembiayaan berdasarkan tingkat kolektabilitas masing-masing nasabah sudah diimplementasikan secara keseluruhan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta.¹⁴ Penelitian dalam skripsi yang ditulis Dian Isnawati *interview* ditujukan kepada pimpinan, staf karyawan, dan nasabah.

Evi Septi Hernawati hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan di BMT Forsitama telah dilaksanakan dengan baik. Terbukti dengan adanya pembiayaan macet 0,12% dari jumlah pembiayaan. Pembiayaan pada BMT Forsitama dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Manajemen risiko pembiayaan yang digunakan dalam mengidentifikasi risiko pembiayaan yaitu survei dan wawancara. Setelah diidentifikasi BMT melakukan pengukuran dengan membagi kedalam empat golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Dalam pemantauannya BMT menggunakan beberapa cara seperti memantau pelunasan nasabah, rekening anggota, usaha nasabah dan lain-lain. Kemudian untuk mengendalikan risiko BMT mempunyai empat cara yaitu penetapan prosedur dan kebijakan pembiayaan, asuransi,

¹⁴ Dian Isnawati, "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta" *skripsi* UIN Sunan Kalijaga(2014).

peningkatan SDM, dan penagihan intensif.¹⁵ Perbedaan dengan penulisan skripsi ini yaitu dalam skripsi Evi Septi Hernawati penelitiannya dilakukan di BMT, sedangkan skripsi ini penelitiannya di bank, dan dalam skripsi yang ditulis Evi Septi Hernawati *interview* ditujukan kepada pimpinan, staf karyawan, dan nasabah.

Tesis yang ditulis oleh Rheza Pratama hasil penelitiannya yaitu, pemahaman risiko dan manajemen risiko pada bank Muamalat dan BNI Syariah dalam kategori baik. Praktek manajemen risiko pada bank Muamalat dan BNI Syariah kantor cabang Yogyakarta mayoritas menilai sudah masuk kategori baik, namun 21,4% di bank Muamalat dan 13,3% di BNI Syariah menilai cukup.¹⁶ Perbedaan penulisan skripsi ini dengan tesis yang ditulis oleh Rheza Pratama yaitu penelitian dilakukan satu bank sedangkan tesis Reza ada dua obyeknya yaitu BNI Syariah dan Bank Muamalat, dengan isi yang lebih kearah pemahaman penerapan manajemen risiko dengan sumber data kuisisioner dan wawancara kepada semua staf karyawan dan sebagian nasabah. Sedangkan dalam skripsi yang ditulis di sini cukup dari hasil wawancara kepada pihak yang lebih mengerti tentang manajemen risiko yaitu *divisi risk manajemen* tentang proses manajemen risiko di BNI Syariah Yogyakarta.

F. METODE PENELITIAN

¹⁵ Evi Septi Hernawati, "Manajemen Risiko Pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Forsitama Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta", *skripsi* UIN Sunan Kalijaga (2014).

¹⁶ Rheza Pratama, "Penerapan Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Muamalat dan BNI Syariah)" *tesis* UII Yogyakarta(2013).

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari obyek penelitian. Studi kasus adalah suatu penelitian obyek yang populasinya terbatas dan upaya pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berlaku bagi obyek yang diteliti. Selain itu penelitian ini juga termasuk dalam riset eksploratori yaitu merupakan desain riset yang memiliki tujuan utama untuk memperoleh pandangan yang mendalam tentang masalah yang sebenarnya dihadapi manajemen.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu kegiatan penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi-dokumentasi berupa laporan tahunan yang diterbitkan BNI

¹⁷ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran I*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.30.

Syariah kemudian dianalisis secara cermat hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan pada bank BNI Syariah Yogyakarta.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kusumanegara No.112 Umbulharjo, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau penjelasan tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan Bapak Ruri Supriadi, sebagai *Recovery and Remedial Head* (RRH) di BNI Syariah Cabang Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak dilakukan sendiri oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini peneliti mengambil literatur-literatur yang ada di annual report BNI Syariah.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri

masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹⁸ Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang manajemen risiko pembiayaan. Melalui teknik ini informasi yang akan diungkap yaitu tentang identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara yang diajukan pada divisi *recovery and remedial head*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mempelajari catatan atau dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dapat memberikan gambaran tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah, seperti *annual report* BNI Syariah dari tahun 2010 sampai 2014, perkembangan pembiayaan perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK, peraturan Bank Indonesia nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

6. Variabel Penelitian

a. Identifikasi manajemen risiko pembiayaan

Pelaksanaan proses identifikasi dilakukan dengan melakukan analisis paling tidak terhadap karakteristik risiko yang melekat pada bank dan risiko dari produk dan kegiatan usaha bank.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya,2012), hlm. 190.

b. Pengukuran manajemen risiko pembiayaan

Pengukuran risiko adalah usaha untuk mengetahui besar atau kecilnya risiko yang akan terjadi.

c. *Monitoring*/ pemantauan risiko pembiayaan

Pemantauan risiko dilaksanakan dengan melakukan evaluasi terhadap eksposurerisiko. Penyempurnaan proses pelaporan terdapat perubahan kegiatan usaha produksi, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen yang bersifat material.

d. Pengendalian risiko pembiayaan

Pelaksanaan proses pengendalian risiko digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang mengenai populasi atau fenomena yang diteliti. Dalam hal ini penulis menganalisis penerapan manajemen risiko pembiayaan di BNI Syariah Yogyakarta.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yaitu menjelaskan tentang isu-isu serta permasalahan yang terjadi, Rumusan Masalah adalah pertanyaan untuk penelitian yang dilakukan, Tujuan penelitian adalah mengetahui permasalahan yang ada dilapangan, manfaat Penelitian menambah referensi serta ilmu baik akademis maupun praktik, kerangka teori adalah dasar teori yang sudah ada, telaah pustaka referensi penelitian terdahulu, metode penelitian untuk melakukan analisis penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori, dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka yaitu penelitian-penelitian terdahulu dan menguraikan tentang manajemen risiko, jenis-jenis manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan manajemen risiko pembiayaan.

Bab III. Hasil Penelitian membahas tentang objek penelitian yaitu BNI Syariah Yogyakarta yang meliputi: sejarah BNI Syariah, visi dan misi, manajemen, produk-produk BNI Syariah, penerapan manajemen risiko pembiayaan yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, perkembangan manajemen risiko setelah adanya pengendalian risiko dan pemaparan data penelitian yang didapatkan oleh penulis.

Bab IV Pembahasan membahas hasil penelitian dan menganalisis data yang didapatkan dari penelitian penerapan manajemen risiko pembiayaan yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, perkembangan manajemen risiko setelah adanya pengendalian risiko.

Bab V Kesimpulan dan Saran merupakan bab penutup yang memberikan kesimpulan terhadap pokok permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, keterbatasan yang peneliti lakukan saat penelitian dan saran-saran untuk lembaga yang diteliti dan penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul akibat pembiayaan bermasalah BNI Syariah Yogyakarta menerapkan beberapa cara yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, diantaranya melalui penilaian risiko dengan langkah-langkah identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Identifikasi risiko yang dilakukan BNI Syariah Yogyakarta yaitu dengan mengidentifikasi kondisi nasabah sesuai prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition, and collateral*) dan dengan langkah analisis 3R (*return, repayment, risk bearing activity*). Pengukuran risiko bank BNI Syariah Yogyakarta menggolongkannya ke dalam kategori kolektabilitas 1 sampai 5. Pemantauan risiko dilakukan oleh *unit collection* yang memantau pembiayaan bermasalah pada tingkat kolektabilitas 1 dan 2, sedangkan pada tingkat kolektabilitas 3 sampai 5 dipantau oleh tim *divisi recovery and remedial*. Selanjutnya bank BNI Syariah melakukan pengendalian risiko dengan prinsip kehati-hatian. Cara yang diambil untuk menangani pembiayaan bermasalah pada tahap kolektabilitas 2 sampai 4, bank akan memberikan surat peringatan pertama (SP-1) sampai (SP-3). Selanjutnya apabila sudah mencapai kategori kolektabilitas 5 bank memberikan somasi 1 sampai 3, dan sampai pelelangan jaminan nasabah.

2. Perkembangan manajemen risiko setelah pengendalian risiko yang dilakukan oleh BNI Syariah dari tahun ke tahun dapat dilihat profil penilaian risikonya berada dalam kategori rendah dengan pengendalian risiko kuat pada tahun awal berdirinya BNI Syariah. Hasil penilaian yang didapat BNI Syariah pada tahun tahun selanjutnya tetap bertahan dalam kategori “*low to moderate*” atau rendah ke sedang dan dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berpredikat “*Satisfactory*” atau memadai.

B. SARAN

1. Pihak bank harus tetap berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabahnya dengan melalui analisa yang baik, jujur, dan benar agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan dan berisiko tinggi.
2. Pengawasan terhadap nasabah pengguna produk pembiayaan perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi dan mengetahui permasalahan sejak awal yang dihadapi nasabah.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa dikembangkan dengan latar belakang, sudut pandang, dan objek penelitian yang berbeda tidak hanya satu lingkup bank syariah saja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006.

Buku

Arikunto, Suhaimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta, 1991.

Ayat, Safri, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Gema Insani Akastri, 2003.

Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmun Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.

Darmawi, Herman, *Manajemen Risiko*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Hadiwidjaya, dkk, *Analisis Kredit*, Jakarta: CV. Pioner Jaya, 2003.

Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Hendriansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Mantra, Ida Bagoes, 2008, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Idroes, Ferry N dan Sugiarto, *Manajemen Risiko Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Ihsan, Dwi Nur'aini, *Perbankan Umum dan Syariah*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka, 2014.

Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran I*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Karim, Adiwarmen A., *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Khan, Tariqullah dan Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rivai, H. Veithzal, *Islamic Finance Management: Teori, konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rivai, H. Veithzal, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Akasara, 2010.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Risk Manajemen for Islamic Bank*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Rustam, Bambang Rianto, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Sulhan, M., dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Skripsi dan Tesis

- Dian Isnawati. "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ambarukmo Yogyakarta", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2014.
- Evi Septi Hernawati, "Manajemen Risiko Pembiayaan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Forsitama Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta", *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, 2014.
- Rheza Pratama, "Penerapan Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Muamalat dan BNI Syariah)", *Tesis UII Yogyakarta*, 2013.

Sumber lain

PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 13/23/PBI/2011

<http://ekbis.sindonews.com/read/932083/34/perbankan-syariah-andalkan-jumlah-terbesar-nasabah-1417532693>, akses tanggal 1 April 2015 pukul 14:14

<http://www.koran-sindo.com/read/976909/150/produk-bank-syariah-semakin-diminati-1426474330>, diakses tanggal 1 April 2015 pukul 14.50

<http://www.jambiexpres.co.id/berita-17708-kredit-macet-bank-syariah-perlu-restrukturisasi.html/4532/OJK-Panggil-Bank-Syariah-Bermasalah->, diakses pada tanggal 1 April 2015 pukul 15.33

www.bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 26 maret 2015

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/13/03/06/mj7oc6-begini-praktik-bank-tanpa-cabang-untuk-bank-syariah>, akses tanggal 1 April 2015 pukul 14.40

www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 25 Maret 2015 pukul 21.55 WIB

<http://www.jpnn.com/read/2014/02/03/21>, diakses pada tanggal 1 April 2015 pukul 15.30

SURAT KETERANGAN
YGS/01/1216 /2015

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Heryana
Jabatan : Operational Manager
PT Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Jamilatul Iqlima
No Mhs. : 11390041
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum
Universitas / PT : UIN Sunan Kalijaga

Adalah benar telah melaksanakan TA untuk S-1 di PT. Bank BNI Syariah pada bulan Agustus 2015. Dengan judul, "**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PADA BANK BNI SYARIAH Yogyakarta**"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, **17 SEP 2015**

PT Bank BNI Syariah
Kantor Cabang Yogyakarta



Heryana
Operational Manager

TERJEMAHAN

No.	Halaman	Footnote	Terjemahan
1	20	29	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
2	21	30	Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Interview Guide

A. Pembiayaan

1. Apa bentuk-bentuk pembiayaan yang ada di BNI Syariah Yogyakarta?
2. Bagaimana mekanisme pengajuan dan akad pembiayaan di BNI Syariah Yogyakarta?
3. Siapa saja sasaran produk pembiayaan di BNI Syariah Yogyakarta?
4. Apakah tolok ukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan di BNI Syariah?
5. Bagaimana penentuan kelayakan nasabah pada produk pembiayaan? Pentingkah konsep *5c's Character* (karakter), *Capital* (modal), *Capacity* (kapasitas/kemampuan), *Condition of economy* (kondisi ekonomi makro) diterapkan?
6. Bagaimana tindak lanjut pada nasabah pembiayaan yang bermasalah/pembiayaan kurang lancar?
7. Setiap pembiayaan pasti ada risiko, apa dampak risiko pembiayaan tersebut bagi bank?

B. Manajemen Risiko

1. Adakah SOP (standard operating procedure) manajemen risiko di BNI Syariah Yogyakarta?
2. Apa saja isi dari SOP tersebut?

C. Manajemen Risiko Pembiayaan

1. Identifikasi risiko
 - a. Bagaimana langkah awal mengidentifikasi dalam mengetahui timbulnya risiko pembiayaan?
 - b. Bagaimana ciri-ciri awal pembiayaan mulai bermasalah/pembiayaan kurang lancar?

- c. Faktor-faktor apa saja penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah/ pembiayaan kurang lancar?
- d. Bagaimana tindakan awal Bank BNI Syariah Yogyakarta jika mendapati indikasi pembiayaan bermasalah pada nasabahnya?
- e. Teknik apa saja yang digunakan dalam identifikasi risiko?

2. Pengukuran Risiko

- a. Bagaimana cara/metode pengukuran tingkatan risiko yang terjadi di BNI Syariah Yogyakarta?
- b. Bagaimana metode pengukuran risiko berdasarkan tingkat keparahan risiko pembiayaan?
- c. Adakah standar khusus yang ditetapkan pada pengukuran suatu risiko pembiayaan?
- d. Data apa sajakah yang mendukung pengukuran suatu risiko pembiayaan?
- e. Apakah BNI Syariah Yogyakarta melakukan penggolongan tingkat risiko dalam kategori tingkat *low*, *low to moderate*, *moderate*, *moderate to high*, atau *high*?
- f. Jika sudah, BNI Syariah Yogyakarta masuk dalam tingkat mana?
- g. Bagaimana perkembangan peringkat risiko dari tahun ke tahun?

3. Pemantauan (*monitoring*)

- a. Adakah tim khusus yang dibentuk untuk memantau risiko pembiayaan yang terjadi di BNI Syariah Yogyakarta? Apa tugas dan wewenangnya?
- b. Apa saja yang harus dipantau saat terjadi risiko pembiayaan di BNI Syariah?
- c. Bagaimana prosedur yang diterapkan dalam pemantauan risiko?
- d. Apakah ada bentuk laporan khusus dari hasil pemantauan yang dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan yang diambil?

- e. Apakah pembiayaan yang risikonya rendah pemantauannya sama dengan yang risikonya tinggi?

4. Pengendalian Risiko

- a. Bagaimana upaya dan kebijakan pengendalian risiko yang diterapkan di BNI Syariah Yogyakarta?
- b. Bagaimana langkah meminimalisir sebuah risiko pembiayaan yang terjadi?
- c. Tindakan apakah yang dilakukan kepada nasabah yang berisiko?
- d. Adakah evaluasi secara berkala untuk meminimalisir risiko yang merugikan perbankan? Kapan pelaksanaannya?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jamilatul Iqlima

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Bantul, 1 Juni 1992

Alamat : Jejeran I Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta

Email : iiqlima@gmail.com

Nama Ayah : Furqon

Nama Ibu : Jannati

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Jejeran 2, lulus tahun 2005
2. SMP Negeri 1 Pleret, lulus tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Jetis, lulus tahun 2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2015

Riwayat Pekerjaan : Kids Fun Parcs Yogyakarta (PT. Produk Rekreasi) 2011-2015